

RHODAMINE-B CONTENT ANALYSIS IN SNACK PRODUCTS DISTRIBUTED IN KUTOARJO SUBDISTRICTS IN 2025

Sahra Hawa Shafarina¹, Sri Haryanti², Choirul Amri³, Narto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gampingm Sleman
Email: sahrahawa2004@gmail.com

ABSTRACT

Background: Food is a basic human need that serves as the primary source of energy for the body. Therefore, it must contain adequate nutrients and be free from hazardous organic or chemical substances that may cause poisoning or illness. The use of dangerous food additives, such as the textile dye Rhodamine-B, has become a significant food safety issue. Exposure to Rhodamine-B can cause irritation of the respiratory tract, skin, eyes, and digestive system, as well as poisoning and liver damage.

Objective: To determine the presence or absence of Rhodamine-B in snack products circulating in Kutoarjo Sub-District in 2025 using a test kit method.

Method: Data collection was carried out by testing snack food samples using the Rhodamine-B test kit in May 2025. The objects of this study were 30 snack food samples obtained from 11 vendors in the Kutoarjo sub-district area. The data were analyzed descriptively and presented in tabular form.

Results: The testing of 30 snack samples taken from Kutoarjo Market and the area surrounding Alun-Alun Kutoarjo showed negative results for Rhodamine-B. Although some samples had bright colors, the dyes used were likely derived from natural sources or legally permitted synthetic dyes. Although some samples had bright colors, the coloring substances used were likely derived from natural sources or legally permitted synthetic dyes.

Conclusion: All snack samples collected from Kutoarjo Market and the Alun- Alun Kutoarjo area were found to be free from Rhodamine-B textile dye content.

Keywords: Rhodamine-B, snack food, synthetic dye

UJI KANDUNGAN RHODAMIN-B PADA PRODUK MAKANAN RINGAN YANG BEREDAR DI WILAYAH KELURAHAN KUTOARJO TAHUN 2025

Sahra Hawa Shafarina¹, Sri Haryanti², Choirul Amri³, Narto⁴
^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gampingm Sleman
Email: sahrahawa2004@gmail.com

INTISARI

Latar belakang: Makanan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan manusia sebagai sumber energi utama bagi tubuh, sehingga harus memiliki zat gizi yang cukup dan terbebas dari bahan organik atau kimia berbahaya yang bisa menyebabkan keracunan atau penyakit pada tubuh. Penggunaan bahan tambahan pangan berbahaya seperti pewarna tekstil Rhodamin-B menjadi isu penting dalam keamanan pangan. Paparan Rhodamin-B dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan, kulit, dan mata, saluran pencernaan, keracunan, dan gangguan hati.

Tujuan: Mengetahui ada tidaknya kandungan Rhodamin-B dalam produk makanan ringan yang beredar di wilayah Kelurahan Kutoarjo tahun 2025 dengan uji test kit.

Metode : Pengumpulan data dilakukan dengan pengujian sampel makanan ringan menggunakan uji test kit Rhodamin-B yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Objek dalam penelitian ini yaitu 30 sampel makanan ringan yang diperoleh dari 11 pedagang di wilayah Kelurahan Kutoarjo. Data dianalisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil: Pengujian terhadap 30 sampel makanan ringan di wilayah Kelurahan Kutoarjo tepatnya di Pasar Kutoarjo, dan sekitar Alun-Alun Kutoarjo menunjukkan hasil negatif. Meskipun beberapa sampel berwarna mencolok, kemungkinan pewarna yang digunakan berasal dari bahan alami atau sintetis yang diizinkan.

Kesimpulan: Seluruh sampel makanan ringan yang diambil dari Pasar Kutoarjo, dan sekitar Alun-Alun Kutoarjo tidak ditemukan sampel yang mengandung zat pewarna tekstil Rhodamin-B.

Kata Kunci: Rhodamin-B, makanan ringan, pewarna sintetis